

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Permendikbud No.1 Tahun 2021 tentang Penerimaan peserta didik baru pada taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah kejuruan (Indonesia) bahwa Pendaftaran Peserta Didik Baru atau PPDB adalah proses pendaftaran peserta didik baru yang telah menyelesaikan tingkat dari pendidikan sebelumnya. Misalnya, peserta didik yang lulus SD mendaftar ke SMP atau siswa yang lulus SMP mendaftar ke SMA di Indonesia. Sederhananya, calon peserta didik baru maupun peserta didik yang baru saja lulus di sekolah sebelumnya tentunya akan mendaftarkan dirinya untuk masuk ke jenjang yang lebih tinggi, proses tersebut adalah PPDB. PPDB dilaksanakan secara online dan salah satu kriteria yang sangat menentukan calon peserta didik baru agar diterima di sekolah selanjutnya adalah sistem zonasi.

Sesuai dengan Pasal 13 ayat (2) Permendikbud No. 1 Tahun 2021 tentang penerimaan peserta didik baru pada taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah kejuruan (Indonesia) bahwa “jalur zonasi SD paling sedikit 70% (tujuh puluh persen) dari daya tampung sekolah. Jalur zonasi SMP paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari daya tampung sekolah dan jalur zonasi SMA paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari daya tampung sekolah”. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan periode 2016-2019, Muhadjir Effendy mengatakan di laman web Kemdikbud bahwa zonasi adalah salah satu cara penting untuk mempercepat pemerataan pendidikan yang berkualitas, dan pemerintah berusaha melakukan reformasi sekolah secara menyeluruh serta kebijakan zonasi dibuat untuk mengatasi ketidaksetaraan dalam sistem pendidikan yang ada, yang selama ini dianggap menciptakan "kasta" pendidikan karena kualitas calon siswa yang dipilih yang terbaik untuk diterima di sekolah tujuan (*Ini Alasan Zonasi Diterapkan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru*, [www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/06/ini-alasan-zonasi-diterapkan-dalam-penerimaan-peserta-didik-baru](http://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/06/ini-alasan-zonasi-diterapkan-dalam-penerimaan-peserta-didik-baru), Diakses pada 8 Oktober 2023).

SDN Jatirejo merupakan sekolah dasar negeri yang berlokasi di Desa Jatirejo, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Ada 37 sekolah dasar di dalam Kecamatan Diwek, dengan banyaknya sekolah dasar di dalam satu kecamatan, menimbulkan persaingan antar sekolah dasar swasta maupun negeri untuk mendapatkan calon peserta didik baru.

Nama Sekolah	NPSN	BP	Status	Last Sync	Jml Sync	PD	F
SD ISLAM SABILILLAH	20574063	SD	Swasta	29 Sep 2023 10:09:29	27	425	
SD NEGERI BALONGBESUK	20504022	SD	Negeri	27 Sep 2023 13:33:41	45	319	
SD PLUS PESANTREN AL - ANWAR	20570901	SD	Swasta	21 Sep 2023 13:23:37	23	244	
SD NEGERI CUKIR 1	20503988	SD	Negeri	08 Sep 2023 08:28:50	15	229	
SD NEGERI PANDANWANGI	20503079	SD	Negeri	26 Sep 2023 01:28:15	28	223	
SD ISLAM TERPADU DARUL FALAH	20577840	SD	Swasta	20 Sep 2023 09:15:45	24	220	
SD NEGERI DIWEK 1	20504086	SD	Negeri	18 Sep 2023 10:40:04	20	198	
SD NEGERI KERAS 1	20503295	SD	Negeri	21 Sep 2023 04:51:13	16	168	
SD NEGERI BANDUNG 1	20504013	SD	Negeri	29 Aug 2023 03:46:18	7	163	
SD NEGERI GROGOL 2	20504075	SD	Negeri	27 Sep 2023 07:58:33	32	151	
SD NEGERI BANDUNG 2	20504011	SD	Negeri	22 Sep 2023 21:22:21	30	144	
SD NEGERI JATIREJO	20503249	SD	Negeri	15 Aug 2023 21:14:06	13	144	
SD NEGERI KAYANGAN 2	20503282	SD	Negeri	18 Sep 2023 08:38:01	10	133	
SD NEGERI NGUDIREJO 1	20503078	SD	Negeri	25 Sep 2023 08:14:55	29	131	
SD NEGERI DUKUH PUNDONG 2	20504113	SD	Negeri	05 Sep 2023 09:14:11	16	129	
SD NEGERI BULUREJO 1	20503987	SD	Negeri	26 Sep 2023 09:29:29	19	125	

Gambar 1. Data Sekolah Dasar di Kec. Diwek  
(Sumber : <https://dapo.kemdikbud.go.id>)

Menurut Laman Web Kemdikbud, Kabupaten Jombang, tepatnya di Kecamatan Diwek jumlah siswa terbanyak tahun 2023 adalah SD Islam Sabilillah dengan total 425 siswa. Posisi kedua diduduki oleh SD Negeri Balongbesuk dengan total 319 siswa. Sementara SD Negeri Jatirejo menempati posisi 12 dengan total Peserta didik mencapai 144 siswa (dapo.kemdikbud.go.id, diakses 13 Oktober 2023).

Tabel 1.1 Hasil studi kasus jumlah peserta didik di SDN Jaterijo



Menurut penjelasan grafik diatas, Dalam kurun waktu 5 tahun kebelakang, diketahui PPDB SDN Jatirejo Tahun 2019-2023 mengalami kekurangan pendaftar siswa baru. Tahun 2023, Jumlah pendaftar siswa baru turun 44% dari jumlah siswa tertinggi 4 tahun lalu yang

mencapai 32 siswa. Pada tahun terakhir yaitu 2023 hanya terisi 64% dari siswa maksimal kelas yang seharusnya diisi 28 siswa.

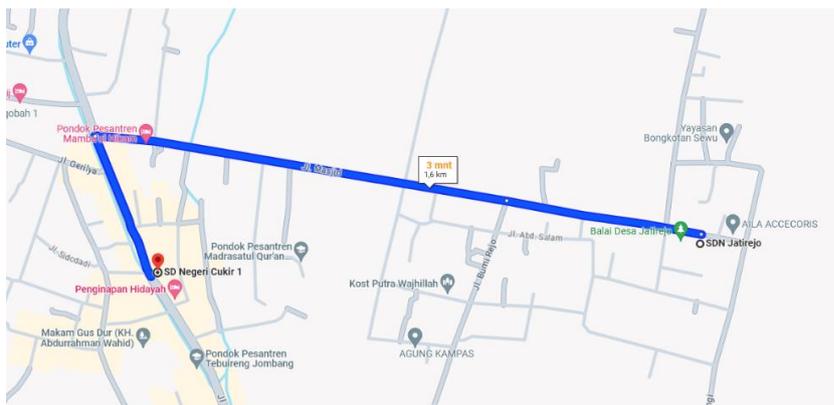
Menurut Permendikbud No.47 Tahun 2023 tentang standar pengelolaan pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah, jumlah atau kuota maksimal peserta didik per rombongan belajar yaitu mencapai 28 siswa. Jika kuota melebihi angka tersebut, kelas akan dijadikan 2 rombel atau lebih. SDN Jatirejo sendiri dalam kurun waktu 3 tahun kebelakang belum mencapai kuota minimal 28 peserta didik dalam satu rombongan belajar (kelas) dan grafik menunjukkan dari tahun 2021-2023 jumlah peserta didik baru SDN Jatirejo cenderung menurun setiap tahunnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap beberapa persepsi dari calon wali murid dan beberapa wali murid SDN Jatirejo yang ada di lingkungan di SDN Jatirejo menyatakan beberapa kelebihan dari SDN Jatirejo meliputi:

1. Guru ramah dan berkompeten
2. SDN Jatirejo semakin berprestasi
3. Fasilitas yang bagus dan memadai
4. Sekolah dasar yang menekankan pada pembelajaran islam
5. Sekolah Gratis

Berdasarkan hasil wawancara diatas, wali murid yang menyekolahkan anaknya di SDN Jatirejo menyatakan bahwa SDN Jatirejo memiliki beberapa kelebihan seperti Sekolah Dasar Negeri namun memiliki kurikulum dan pendekatan seperti Madrasah Ibtida'iyah, SDN Jatirejo mulai meningkat dalam hal prestasi dengan meraih beberapa juara di lomba tingkat kabupaten maupun kecamatan, beberapa prestasi diantara seperti lomba Hafidz Qur'an, Banjari maupun Atletik. Guru yang ada di SDN Jatirejo juga berkompeten di bidangnya dan SDN Jatirejo tidak memberatkan wali murid dalam hal pembiayaan sekolah yang akan membebani wali murid serta pertimbangan wali murid lainnya yaitu Fasilitas yang bagus dan memadai untuk mengadakan pembelajaran.

Di lingkungan atau daerah sekitar SDN Jatirejo, sekolah dasar yang dekat dengan SDN Jatirejo adalah SD Islam Sabilillah dan SDN Cukir 1. Sesuai data diatas, kedua sekolah dasar ini memiliki lebih banyak peserta didik.



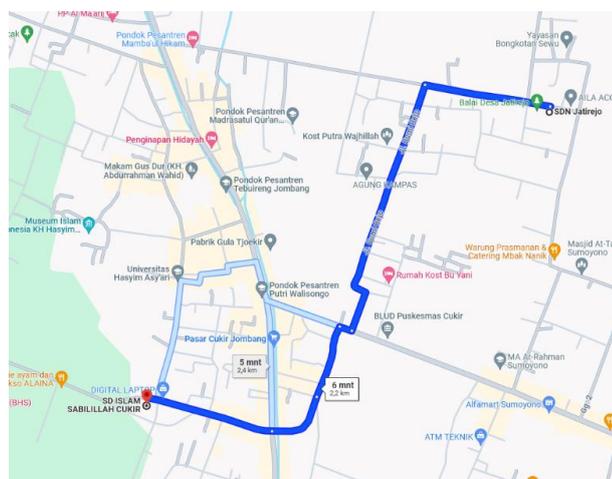
Gambar 1. 1 Jarak antara SDN Jatirejo dan SDN Cukir 1

(Sumber : Google Maps)

SDN Cukir 1 jika dilihat dari google maps memiliki jarak yang paling dekat yaitu 1,6 Km. SDN Cukir 1 berada di Desa Cukir, Kecamatan Diwek. Berdasarkan wawancara penulis kepada Wali Murid SDN Cukir 1, pertimbangan wali murid memasukkan anaknya ke SDN Cukir 1 adalah :

1. Prestasi SDN Cukir 1 cukup baik
2. Salah satu sekolah dasar terbaik
3. Direkomendasikan oleh guru TK sebelumnya
4. Tempat yang strategis (dekat jalan raya)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, alasan utama wali murid mendaftarkan anaknya ke SDN Cukir 1 yaitu direkomendasikan oleh guru di taman kanak-kanak sebelumnya karena sekolah tersebut terkenal dengan salah satu sekolah terbaik dengan prestasinya yang baik serta tempat yang strategis.



Gambar 1. 2 Jarak antara SDN Jatirejo dan SD Islam Sabilillah

(Sumber : Google Maps)

Perbandingan kedua adalah SD Islam Sabilillah yang berada di Desa Cukir, Kecamatan Diwek juga memiliki jarak yang relatif dekat dengan SDN Jatirejo yaitu sekitar 2,2 Km. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan wali murid dari SD Islam Sabilillah, Pertimbangan wali murid untuk mendaftarkan anaknya ke sekolah tersebut adalah :

1. Memberikan dasar-dasar agama kepada anak-anaknya.
2. Anak- Anaknya selalu disekolahkan di SD Islam Sabilillah sehingga dia mengetahui bagaimana metode dan pendekatan antara guru dengan murid di SD Islam Sabilillah.
3. Wali murid tidak memikirkan biaya yang dikeluarkan untuk menyekolahkan anak-anaknya di SD Islam Sabilillah karena percaya dengan metode pembelajaran islamnya yang sangat kuat.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, alasan utama dari wali murid tersebut yaitu mengenalkan anak-anaknya kepada dasar-dasar agama terlebih dahulu.

Berdasarkan data dari Kemendikbud serta wawancara dengan wali murid diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa SDN Cukir 1 cukup dikenal luas dengan prestasinya dan hal tersebut menjadi tolak ukur Guru TK untuk merekomendasikan anak didiknya ke SDN Cukir 1 sebagai sekolah tujuan selanjutnya. Sementara SD Islam Sabilillah lebih menonjolkan sisi keagamaan yang mana itu menjadi salah satu aspek calon wali murid menentukan calon sekolah selanjutnya untuk anaknya.

Menurut guru di SDN Jatirejo mengatakan bahwa salah satu cara agar bisa bersaing dengan sekolah dasar lain serta dapat meningkatkan minat calon peserta didik baru agar calon wali murid berminat mendaftarkan anak-anaknya ke SDN Jatirejo yaitu menggunakan media promosi. Media promosi adalah rangkaian tindakan yang dilakukan untuk menyampaikan kelebihan produk kepada pelanggan (Lestari et al., 2022). Media ini digunakan agar wali murid berminat mendaftarkan anaknya ke SDN Jatirejo. Media promosi yang dilakukan sekolah juga harus tepat dan gencar, contoh jenis media promosi sekolah diantaranya seperti media cetak memuat brosur, banner, spanduk, dll. Lalu ada media elektronik yang memuat video, radio, dll. Promosi adalah proses meningkatkan jumlah siswa baru yang masuk ke institusi pendidikan tertentu (Muhaimin dkk. 2015:111).

Salah satu media promosi yang menarik yaitu melalui video. Berdasarkan data yang penulis dapat dari wawancara wali murid di taman kanak-kanak sekitar lingkungan SDN Jatirejo yang menjadi target audiens yaitu mereka sering menonton beberapa video promosi dari sekolah dasar lain ketika mereka menonton *YouTube* karena beberapa dari anaknya

berada di TK B. Beberapa dari mereka juga menonton video profil dari SDN Jatirejo untuk mencari informasi terkait kegiatan pembelajaran dan fasilitas sekolah. Video promosi adalah media komunikasi visual yang berbentuk video yang bertujuan menyampaikan pesan ke orang yang melihatnya dan biasanya berkaitan dengan komersial (Astriyani, 2020:35). Selain itu video promosi juga lebih menarik masyarakat umum karena dari video, mereka dapat mengetahui atau memiliki gambaran terkait sekolah tujuan hanya dengan menonton video promosi tersebut. Video promosi lebih fleksibel menjangkau masyarakat umum karena bisa ditonton melalui platform seperti *YouTube*. Kemudahan akses itulah yang diharapkan bisa menjangkau calon wali murid yang sedang mencariskan sekolah terbaik untuk anaknya.



Gambar 1. 3 Contoh video promosi sekolah

(Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=TLZjZT1HeXk&t=257s>)

Video promosi sekolah adalah media untuk menyebarkan informasi dan menciptakan gambaran positif tentang sekolah dengan menggunakan elemen persuasif atau ajakan dengan menampilkan bahasan mengenai kondisi, visi, misi, fasilitas, dan prestasi sekolah (Fuad, M. dkk. 2006). Video promosi sekolah mempermudah wali murid akan semakin mudah mengakses mengenai kondisi, visi, misi, fasilitas, dan prestasi sekolah, sehingga membuat wali murid tertarik untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut.

Guru SDN Jatirejo mengatakan bahwa penggunaan dana untuk promosi PPDB menggunakan Dana BOS. Sekolah memang diberi kebebasan sepenuhnya dalam penggunaan Dana BOS selama penggunaan dana tersebut digunakan untuk operasional sekolah. Jadi, promosi yang digunakan untuk PPDB tidak membebani murid dan guru.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dengan latar belakang yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Hasil dari wawancara antara wali murid SDN Cukir 1 dan SD Islam Sabilillah diketahui bahwa SDN Cukir 1 dan SD Islam Sabilillah lebih dikenal daripada SDN Jatirejo.
2. Menurut laman kemdikbud, SDN Jatirejo berada di peringkat 12 dari jumlah total dengan 144 siswa dari 37 sekolah sederajat yang artinya tidak lebih baik dari beberapa sekolah dasar negeri maupun swasta di sekitarnya.
3. Media promosi efektif berupa video perlu digunakan karena persaingan antar sekolah dasar semakin sengit.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang ada di atas. Rumusan masalah dari permasalahan ini adalah “Bagaimana merancang video promosi yang menarik di SDN Jatirejo agar dapat meningkatkan minat calon peserta didik baru?”.

## **1.4 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah digunakan untuk mencegah topik penelitian menyimpang atau diperluas. Ini membantu menetapkan fokus yang lebih jelas, memudahkan diskusi, dan mencapai tujuan penelitian. Dalam hal ini, batasan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Perancangan ini difokuskan dalam membuat video promosi PPDB SDN Jatirejo yang bertujuan untuk menarik minat calon peserta didik baru di masa yang akan datang.
2. Studi kasus perancangan ini ditujukan kepada orang tua calon wali murid baru di SDN Jatirejo.
3. Perancangan ini berisi tentang pembuatan video promosi tentang keunggulan, kegiatan sehari-hari, ekstra kurikuler yang ada di SDN Jatirejo serta alur PPDB di SDN Jatirejo.

## **1.5 Tujuan Perancangan**

Tujuan perumusan rancangan dari penjabaran diatas adalah :

1. Membantu SDN Jatirejo mempromosikan sekolahnya melalui video promosi agar wali murid berminat dan mendaftarkan anaknya bersekolah di SDN Jatirejo.
2. Membantu orang tua calon wali murid agar berminat mendaftarkan anaknya dengan mengetahui lebih lanjut kegiatan sehari-hari, keunggulan serta ekstra kurikuler yang ada di SDN Jatirejo melalui video promosi yang akan dirancang ini.

## **1.6 Manfaat**

Bagi penulis :

1. Agar perancangan ini bermanfaat bagi penulis yaitu dengan bisa berbagi karya dan bermanfaat ke institusi pendidikan seperti sekolah dasar.
2. Memperbanyak portofolio penulis agar dapat memaksimalkan kemampuan penulis dan memperdalam ilmu yang penulis dapat selama berkuliah di jurusan Desain Komunikasi Visual.

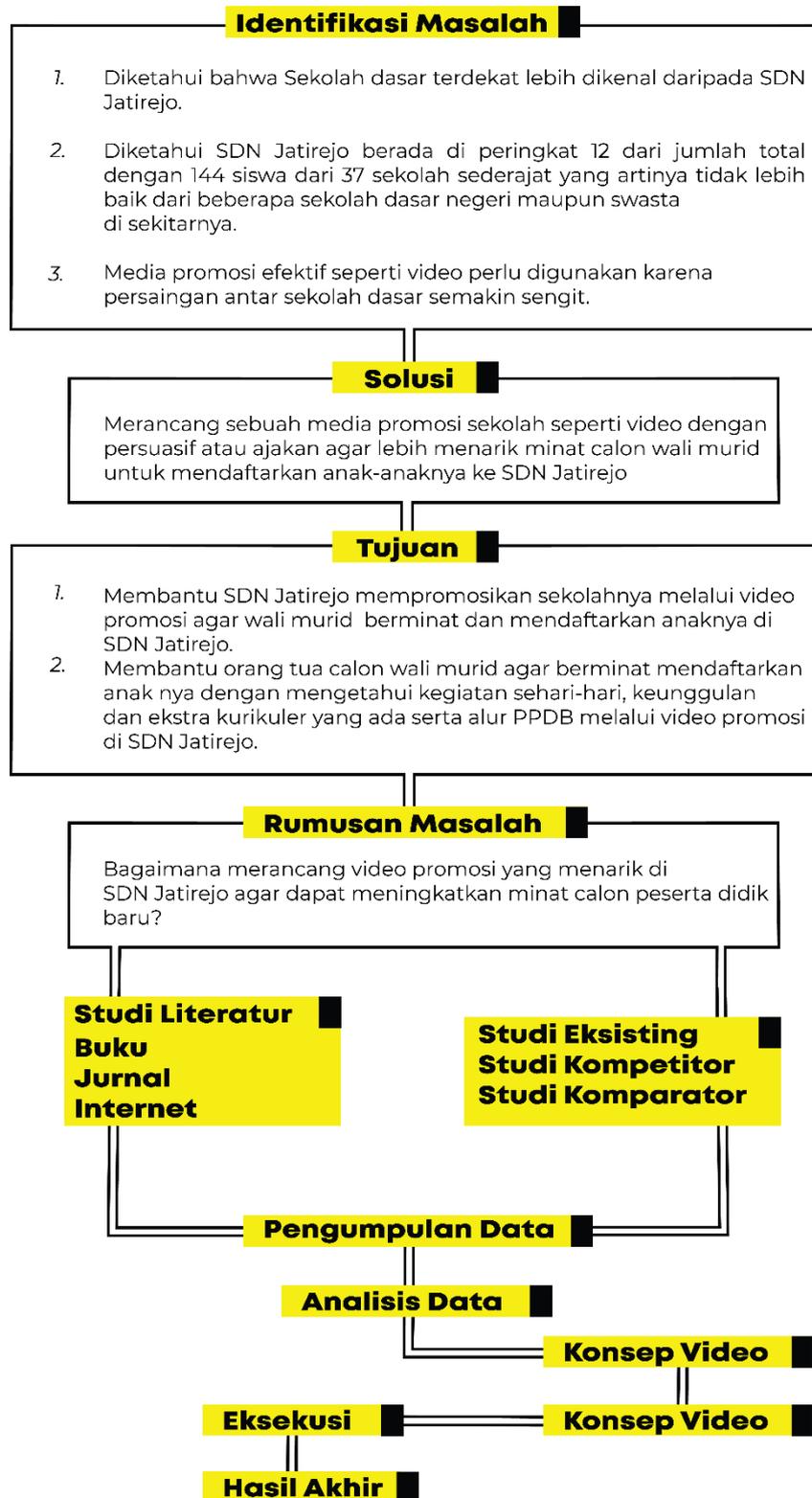
Bagi SDN Jatirejo :

1. Dapat mengenalkan hal-hal yang menarik dari SDN Jatirejo melalui videopromosi meliputi kegiatan pembelajaran sehari-hari, ekstra kulikuler serta keunggulan sekolah ini kepada calon wali murid maupun masyarakat umum.
2. Menguatkan citra SDN Jatirejo daripada sekolah lain yang sederajat.
3. Memberikan kedekatan secara tidak langsung antara calon wali murid dan SDN Jatirejo lewat video promosi.

Bagi calon wali murid :

1. Membantu dan mempermudah mencari informasi atau memberikan gambaran terkait SDN Jatirejo hanya dengan menonton video promosi PPDB SDN Jatirejo.

## 1.7 Kerangka Perancangan



Gambar 1. 4 Kerangka Perancangan

(Sumber: Dokumen pribadi)